

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru, dalam hal ini terutama guru sekolah dasar karena pelaksanaan PPL oleh mahasiswa PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Berangkat dari hasil observasi yang dilakukan, kami menemukan satu permasalahan yang akan kami masukan ke dalam program insidental. Permasalahan tersebut yaitu sudah diberlakukannya kurikulum 2013 untuk kelas I,II,IV dan V dan untuk kela III dan VI belum diberlakukan kurikulum 2013..

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PPL UNY dengan lokasi di SD N Minomartani 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Mahasiswa KKN-PPL yang melaksanakan KKN-PPL berjumlah 3 orang dan semuanya dari PGSD Penjas. Pelaksanaan program meliputi beberapa tahapan yaitu: Observasi, perumusan program, rancangan kegiatan, persiapan, perencanaan, pelaksanaan, anlisis hasil, serta refleksi. Bentuk program dikelompokkan menjadi dua yaitu program utama dan program insidental. Program utama merupakan program yang direncanakan secara khusus dan merupakan target utama dalam pelaksanaannya. Program utama meliputi: observasi kelas, proses belajar mengajar, dan peserta didik, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media, praktik mengajar mandiri, pengoptimalan pembelajaran, mempelajari administrasi guru, penanganan kasus siswa, dan penyusunan laporan. Program insidental merupakan program yang tidak direncanakan secara khusus hanya mengikuti kondisi sekolah. Program ini yaitu mengajar seluruh kelas I dan kelas IV yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk mengatasi program ini, kami selalu menggunakan buku pegangan tematik saat mengajar di kelas I,II,IV dan V, untuk kelas III dan VI masih menggunakan KTSP.

Pelaksanaan program utama dapat berjalan lancar dengan hasil optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pelaksanaan yang sesuai rencana, target tercapai dengan bukti autentik tersusunnya laporan PPL. Pelaksanaan program insidental juga berjalan lancar dengan hasil yang cukup optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tidak adanya permasalahan yang berarti dalam proses belajar mengajar di seluruh kelas I sampai kelas VI.